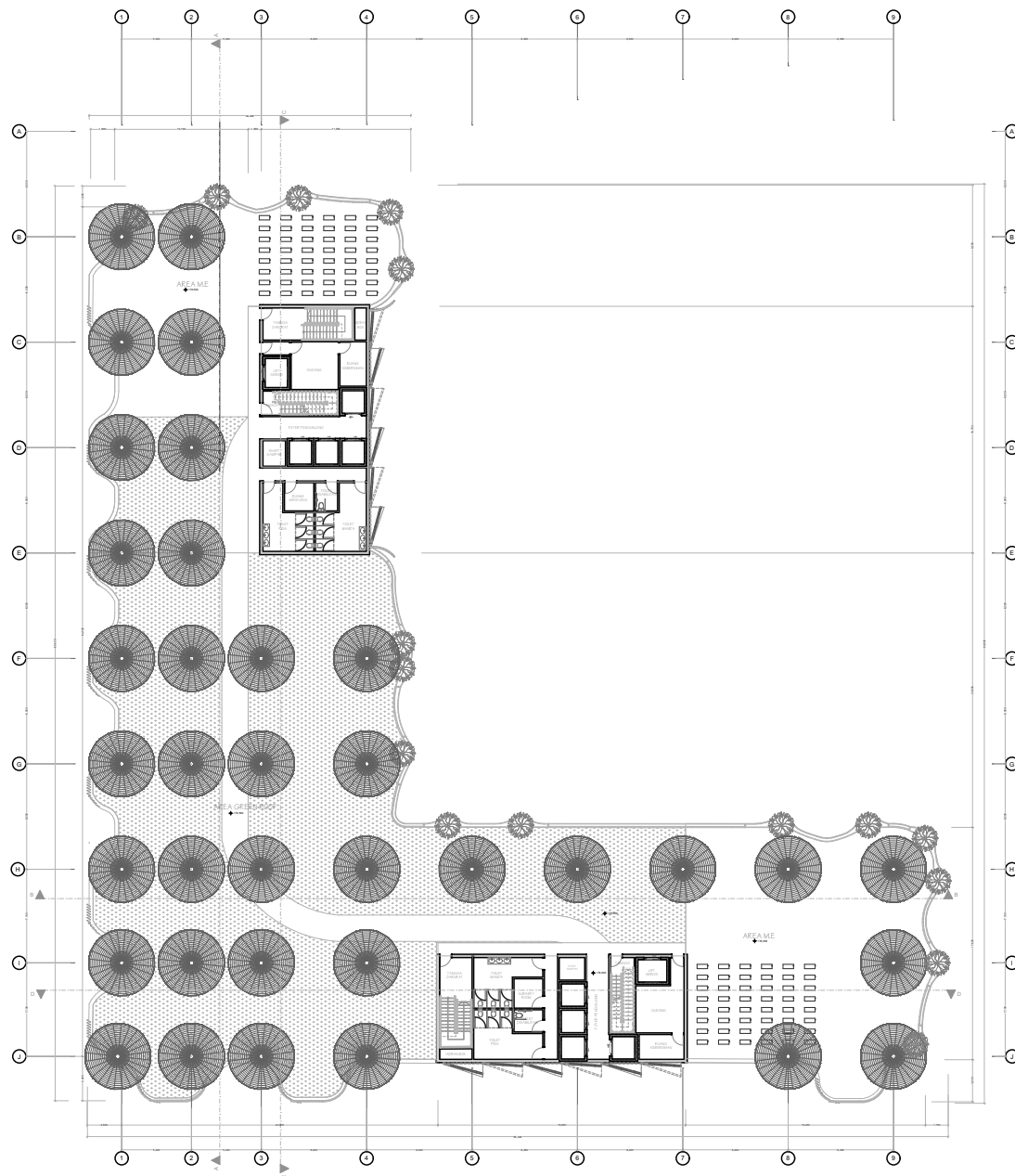


Denah Rooftop

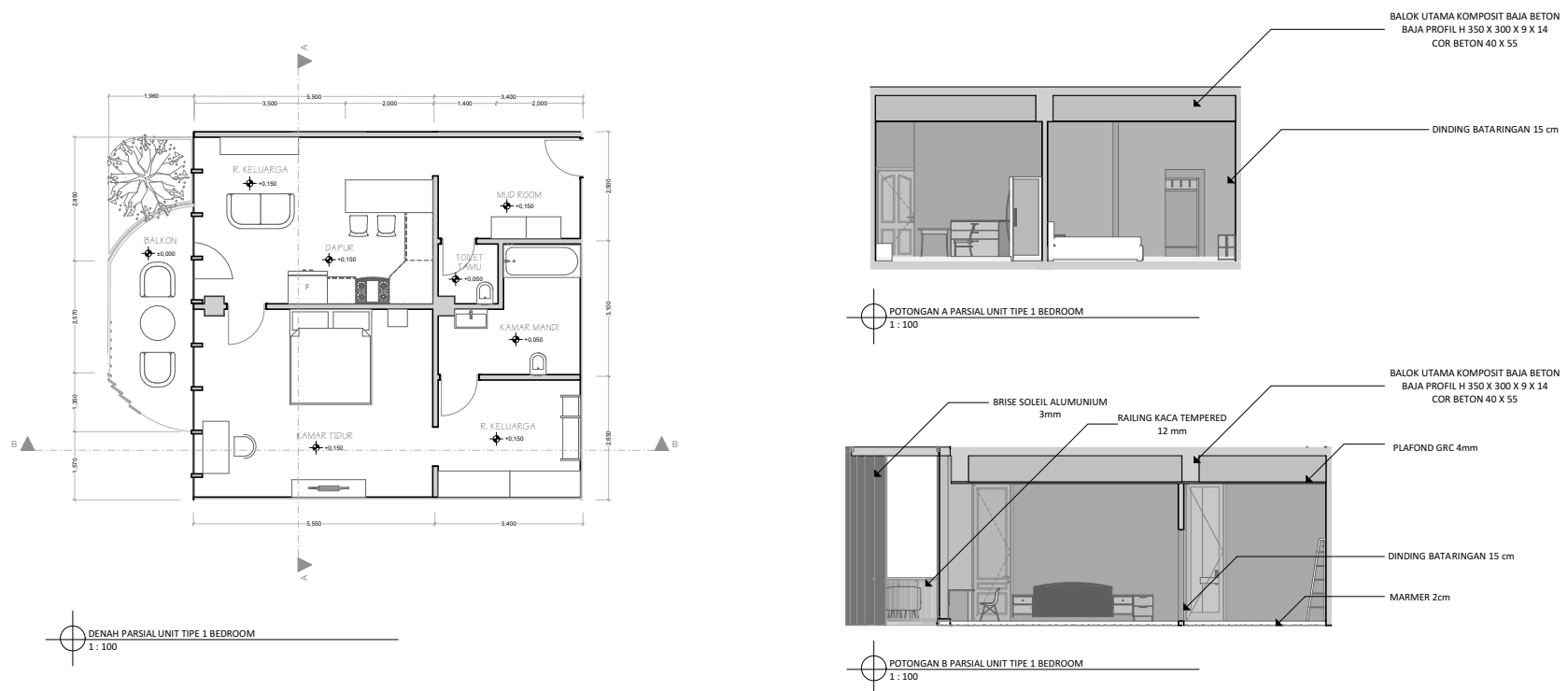


Gambar 5.12 Denah Rooftop

Area pada *rooftop* difungsikan sebagai area penangkapan air hujan, serta menjadi area mekanikal elektrik.

Penangkapan air hujan pada lantai ini dilakukan dengan cara menampung air hujan ke dalam kanopi *inverted umbrella* kemudian meneruskannya ke dalam *roof water tank*. Selain upaya pemenuhan konservasi air, upaya penekanan karbon juga dilakukan di lantai ini dengan menerapkan adanya vegetasi berupa rumput, semak, dan pohon.

Parsial 1 Bedroom



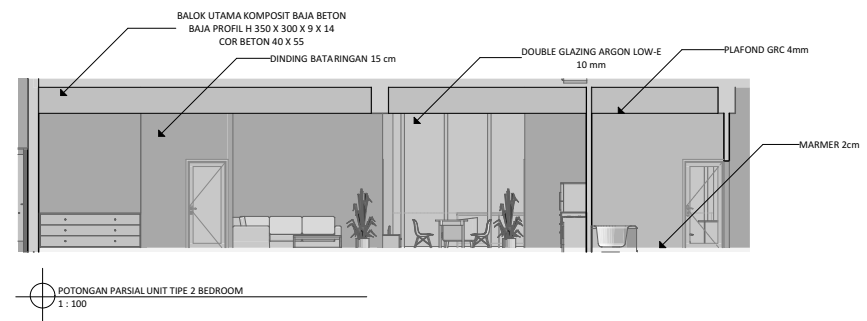
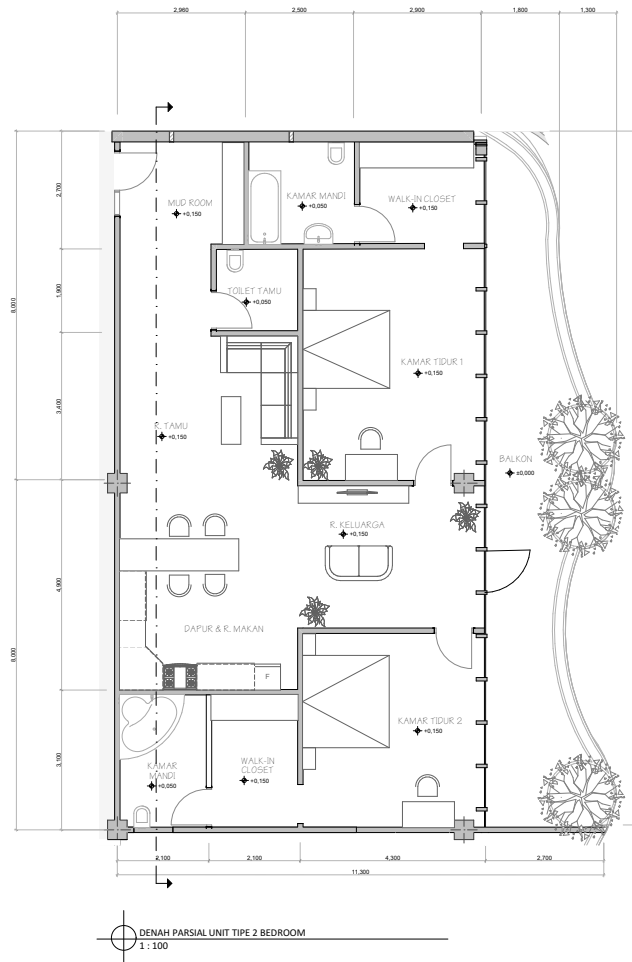
Gambar 5.13 Parsial Unit Apartemen Tipe 1 Kamar

Tipe Unit Hunian 1 *bedroom* terdiri dari 1 kamar tidur yang dilengkapi dengan *walk-in closet* dan kamar mandi, ruang makan yang menjadi satu dengan dapur, ruang keluarga, ruang transisi berupa mud room, dan toilet tamu.

Ruang tidur memiliki ukuran 5,5 m x 4,4 m yang berada di area yang paling jauh dari pintu masuk untuk menjaga privasi dari pemilik unit hunian. Pada kamar ini dilengkapi dengan *walk-in closet* sebagai area penyimpanan pakaian dan berdandan, serta kamar mandi yang cukup luas.

Dapur dan ruang makan menjadi satu untuk dapat memfungsikan ruangan secara maksimal meningkat luasan ruang yang terbatas. Ruang keluarga berhubungan dengan akses menuju balkon dengan lebar 2,9 meter yang menyediakan area penanaman vegetasi berupa pot untuk menanam pohon ringan dengan tajuk yang lebat. Pohon yang digunakan dalam rancangan ini adalah pohon jenis pucuk merah.

Parsial 2 Bedroom



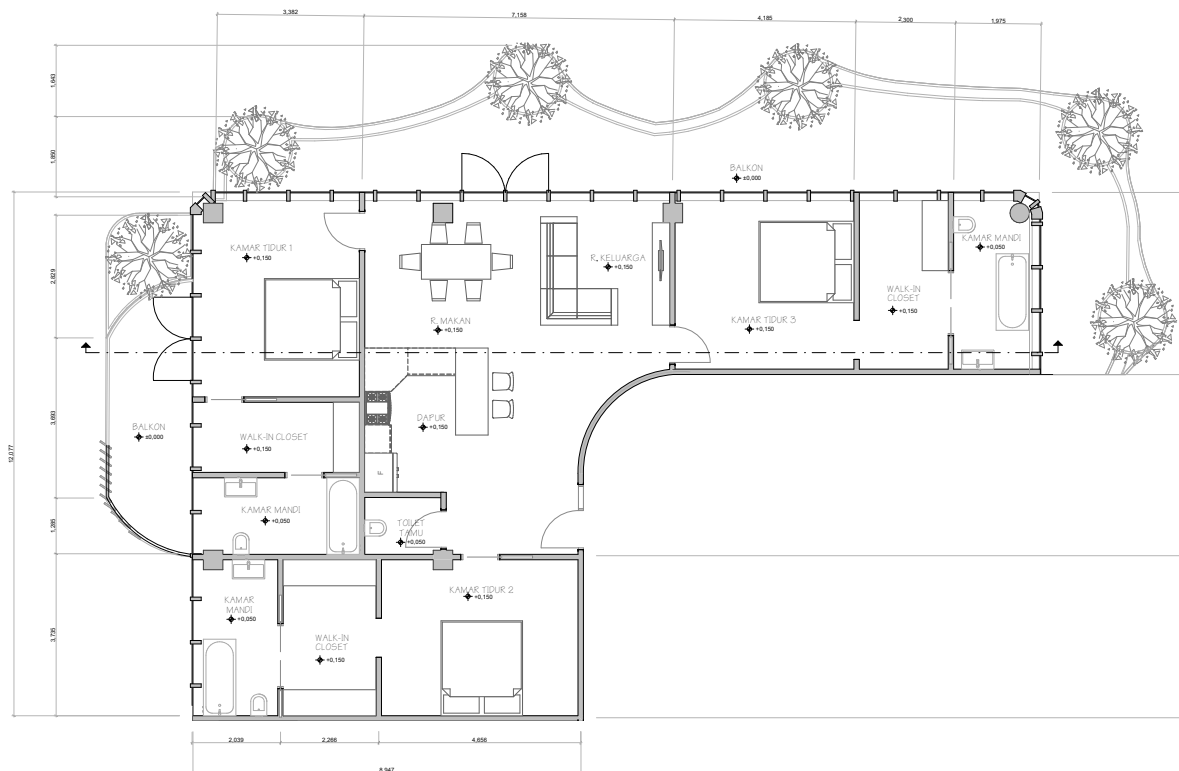
Gambar 5.14 Parsial Unit Apartemen Tipe 2 Kamar

Tipe unit hunian 2 *bedroom* dilengkapi dengan beberapa ruangan seperti area transisi berupa mud room, toilet tamu, ruang tamu, ruang makan dan dapur, ruang keluarga, serta kamar tidur yang dilengkapi dengan *walk-in closet* serta kamar mandi.

Area tidur berada jauh dari pintu masuk untuk menjaga privasi dari penghuni. Alur masuk ke dalam bangunan di mulai dari ruang transisi, menuju ruang tamu, kemudian ke ruang keluarga, lalu terakhir ke kamar tidur.

Balkon yang tersedia di tipe ini juga dilengkapi dengan tanaman sebagai serapan karbon CO₂ dan penyerap intensitas cahaya matahari berlebih.

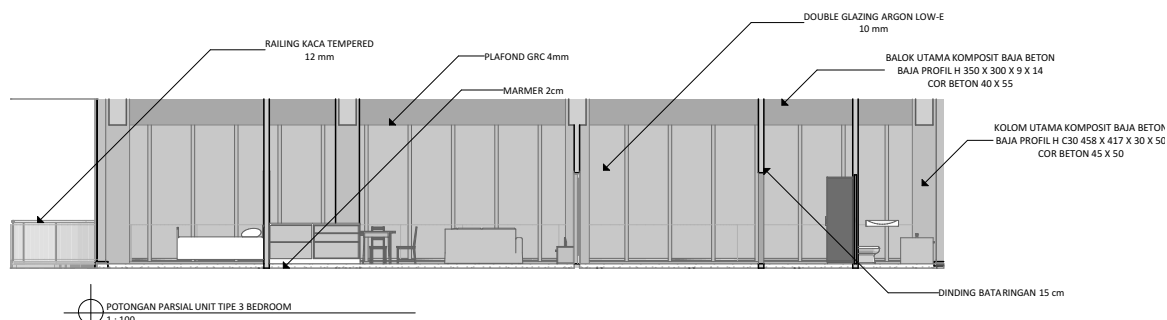
Parsial 3 Bedroom



DENAH PARSIAL UNIT TPE 3 BEDROOM
1 : 100

Pada tipe unit hunian ketiga, unit hunian dilengkapi dengan 3 kamar tidur dengan ukuran yang berbeda-beda dengan rincian 3,4m x 4,6m, 4,2x4,2, dan 3x3,4 untuk memberikan opsi bagi penghuni. Selain itu terdapat ruang-ruang yang mendukung kegiatan sehari-hari berupa ruang keluarga, ruang makan, dan dapur.

Pada tipe ini balkon dapat diakses melalui kamar tidur dan ruang keluarga.

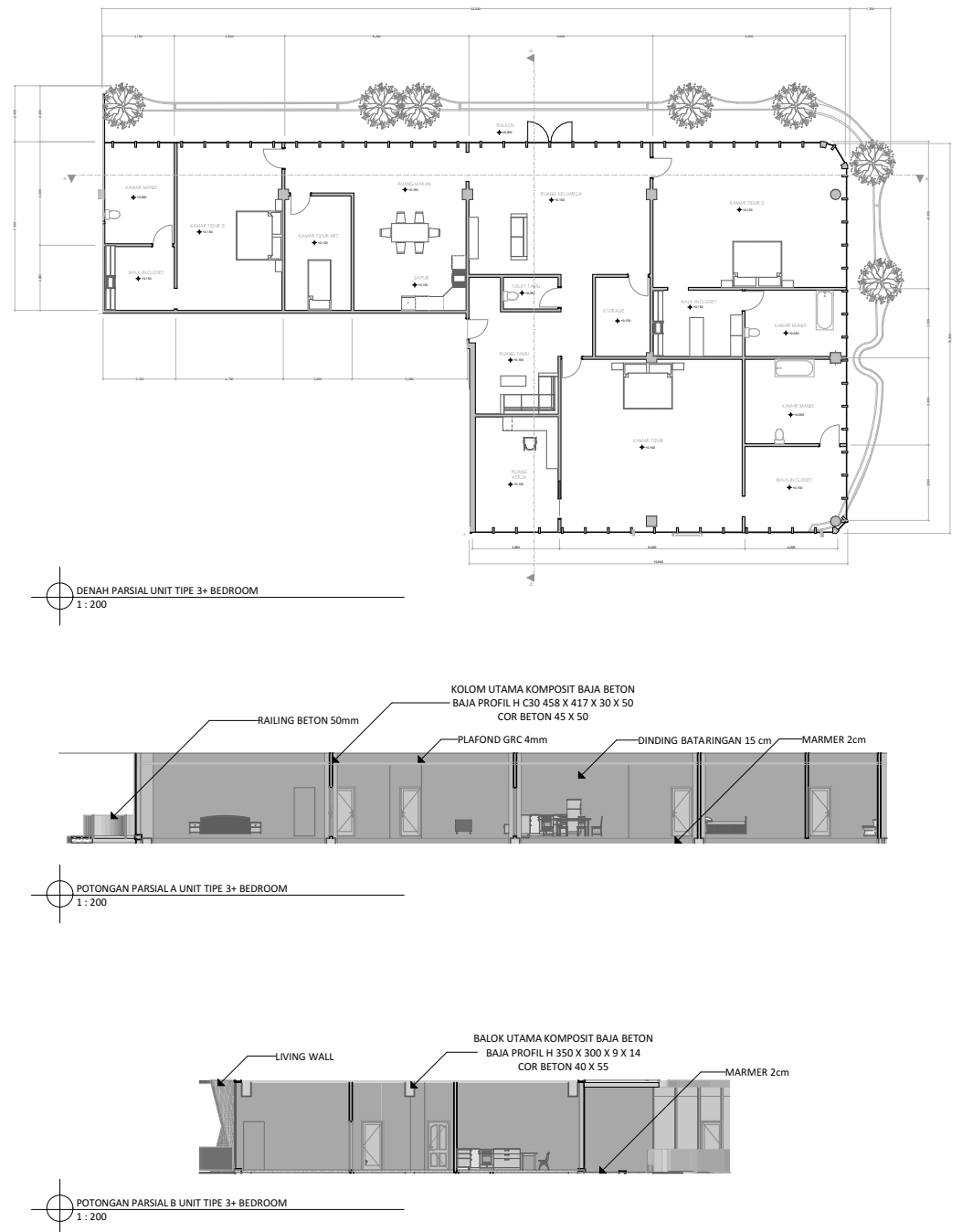


POTONGAN PARSIAL UNIT TPE 3 BEDROOM
1 : 100

Gambar 5.15 Parsial Unit Apartemen Tipe 2 Kamar

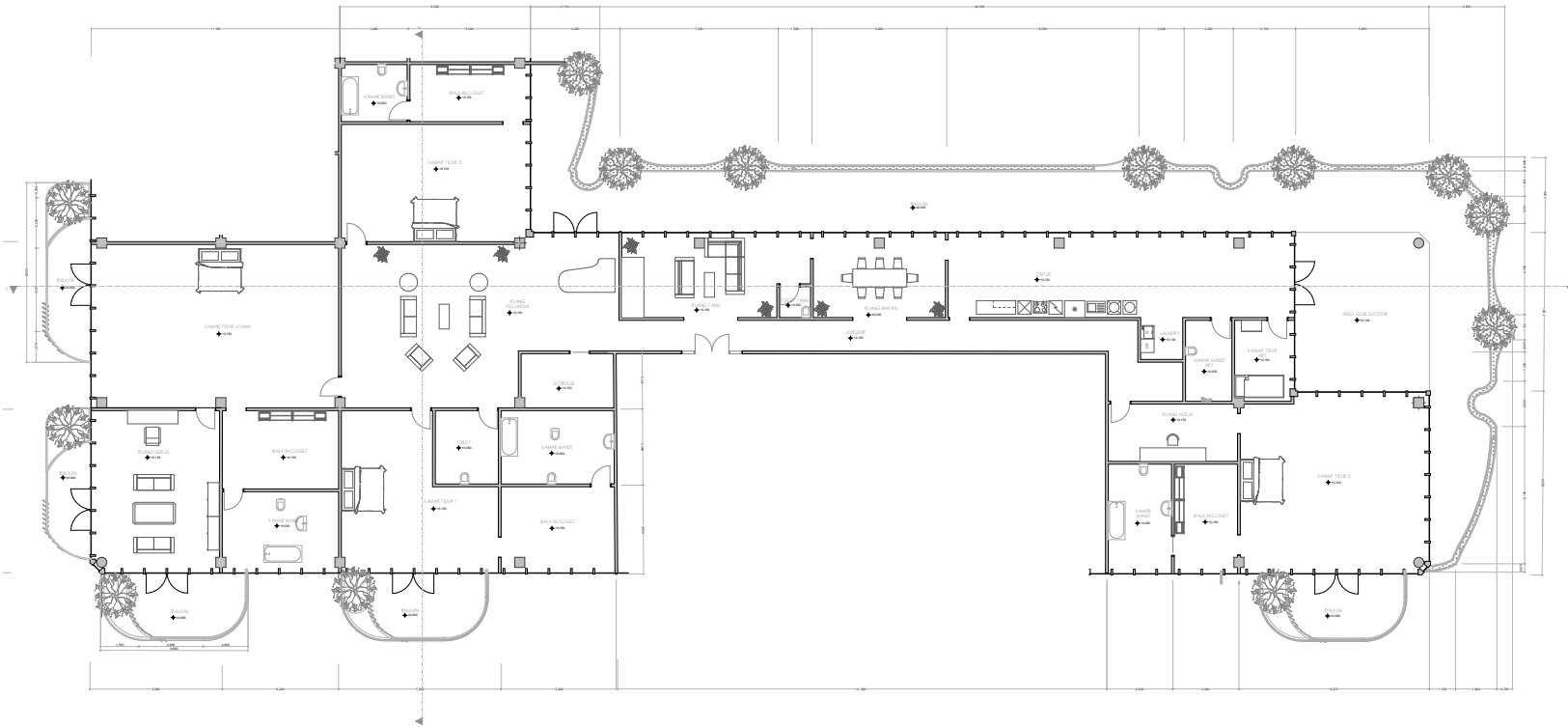
Parsial 3+ Bedroom

Pada tipe unit hunian 3+ terdiri dari 3 kamar tidur dan 1 kamar tidur dengan ukuran kecil yang dapat difungsikan sebagai kamar ART atau kamar tamu. Pada unit tipe ini juga dilengkapi dengan ruangan penunjang seperti ruang tamu, ruang toilet, dan ruang keluarga.



Gambar 5.16 Parsial Unit Apartemen Tipe 3 Kamar

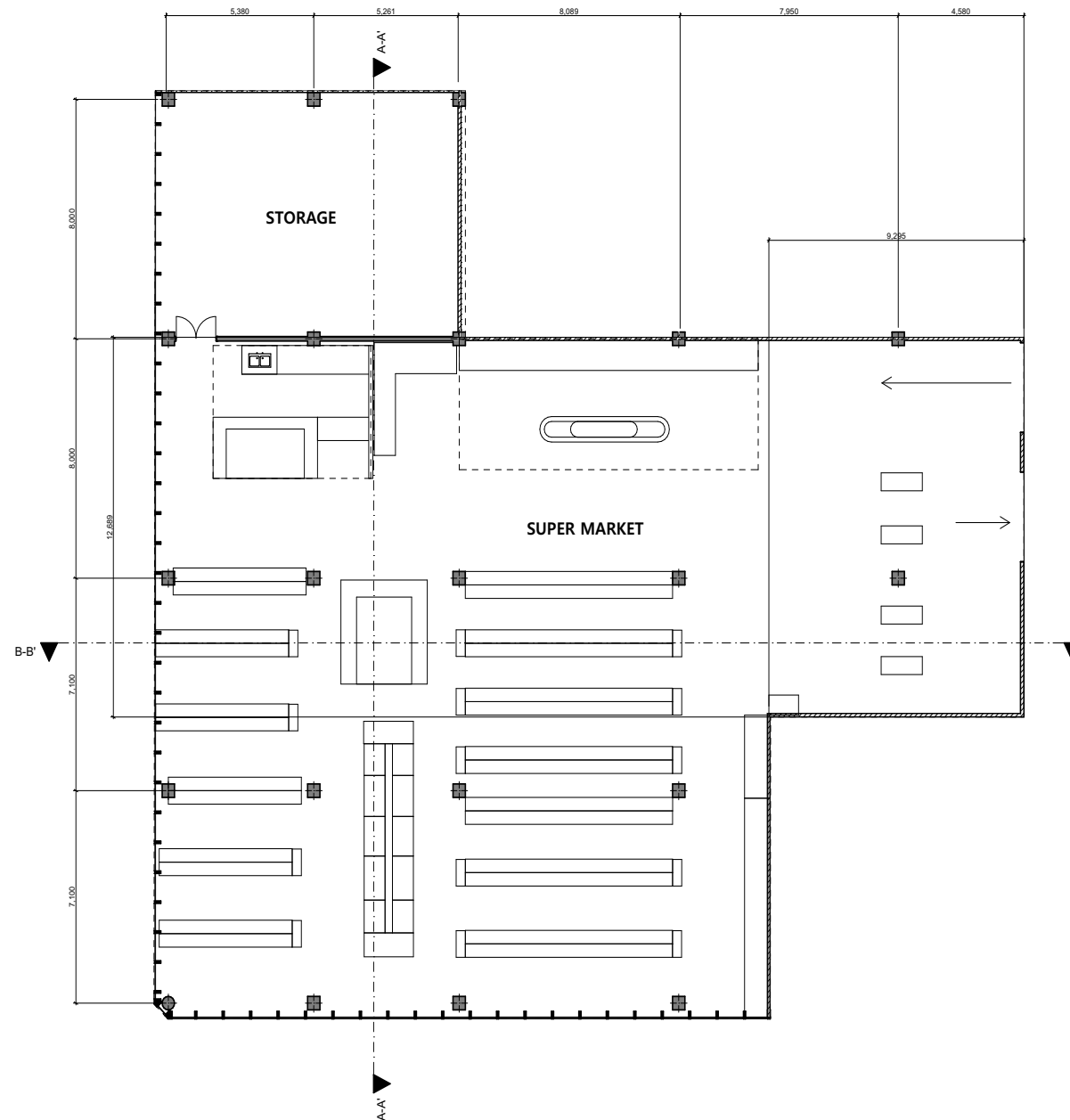
Parsial *Penthouse*



Gambar 5.17 Parsial *Penthouse*

Pada unit *penthouse*, terdapat 1 kamar tidur utama, 3 kamar tidur, dan 1 kamar tidur asisten rumah tangga. *Penthouse* dirancang dengan menyesuaikan target user yang merupakan pekerja sehingga adanya *penthouse* dirancang dengan adanya ruang kerja yang terpisah, yang memiliki privasi yang tinggi karena berada di dalam kamar tidur utama. Selain itu, pada area *penthouse* juga terdapat area *semi-outdoor* untuk memberikan opsi bagi penghuni untuk dapat bersantai di area *semi-outdoor*.

Denah Parsial Fasilitas Komersial *Supermar-*

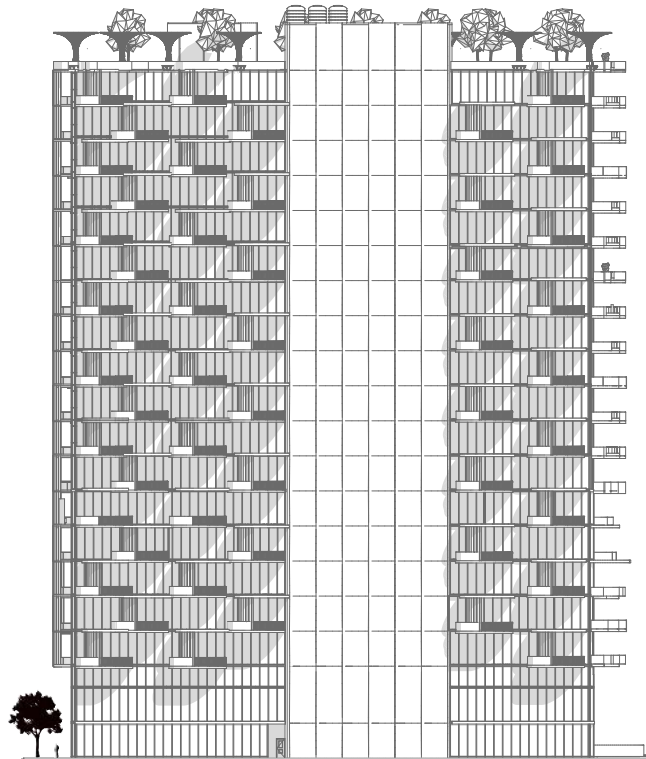


Gambar 5.18 Denah Parsial *Supermarket*

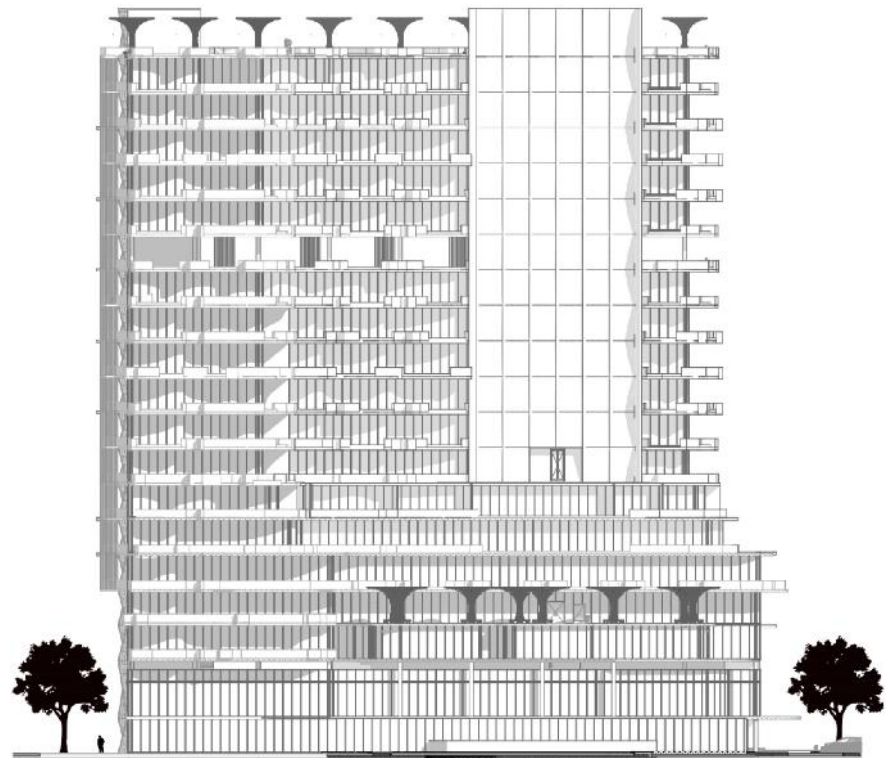
Penyediaan fasilitas komersial *supermarket* ada di dalam *annex* untuk memenuhi kebutuhan rumahan bagi penghuni apartemen sehingga penghuni dapat membeli barang yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya di lantai *annex*.

Penataan isi supermarket didasari dengan adanya sirkulas orang yang bergerak di dalamnya serta efisiensi ruang.

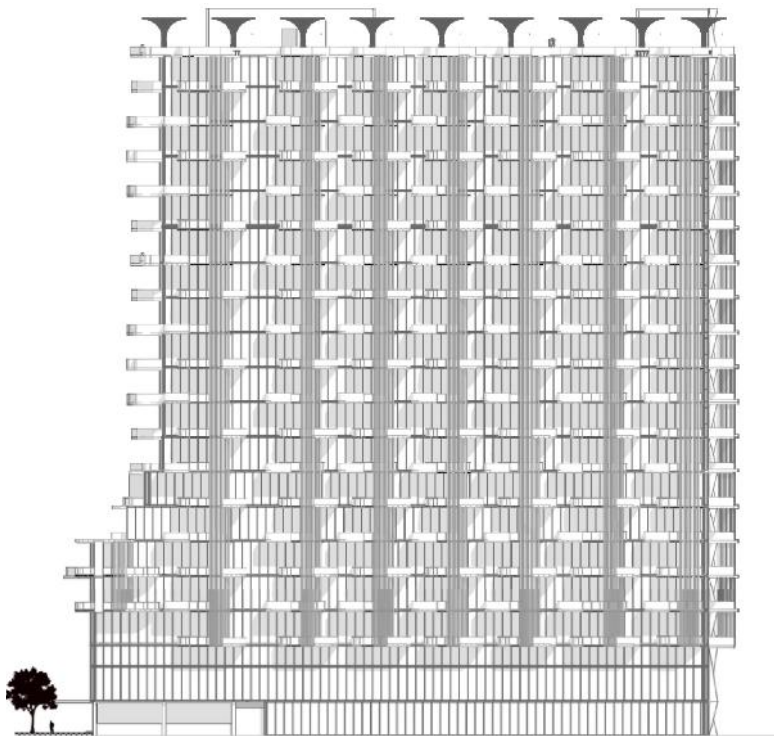
Tampak Bangunan



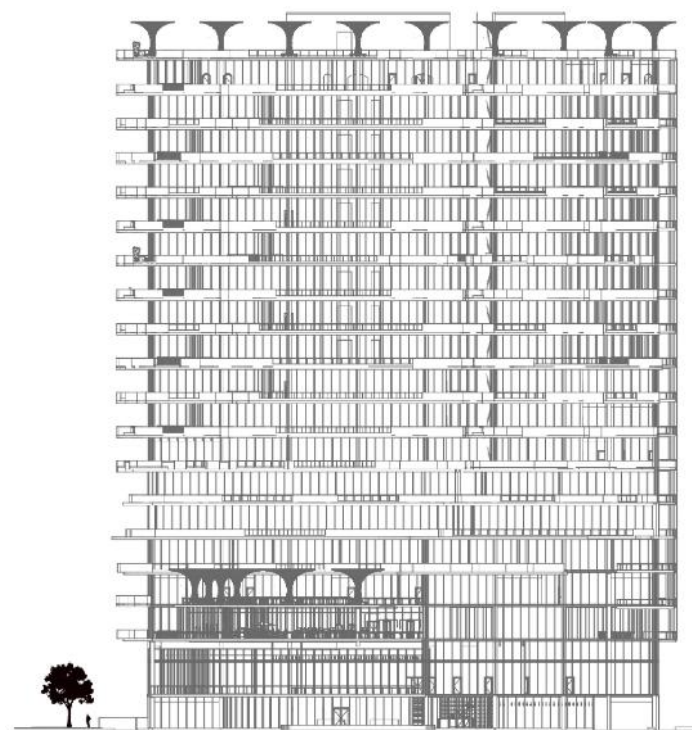
Gambar 5.19 Tampak Belakang



Gambar 5.20 Tampak Kanan



Gambar 5.21 Tampak Kiri



Gambar 5.22 Tampak Depan



Gambar 5.23 Tampak Depan



Gambar 5.24 Tampak Kanan



Gambar 5.25 Tampak Belakang

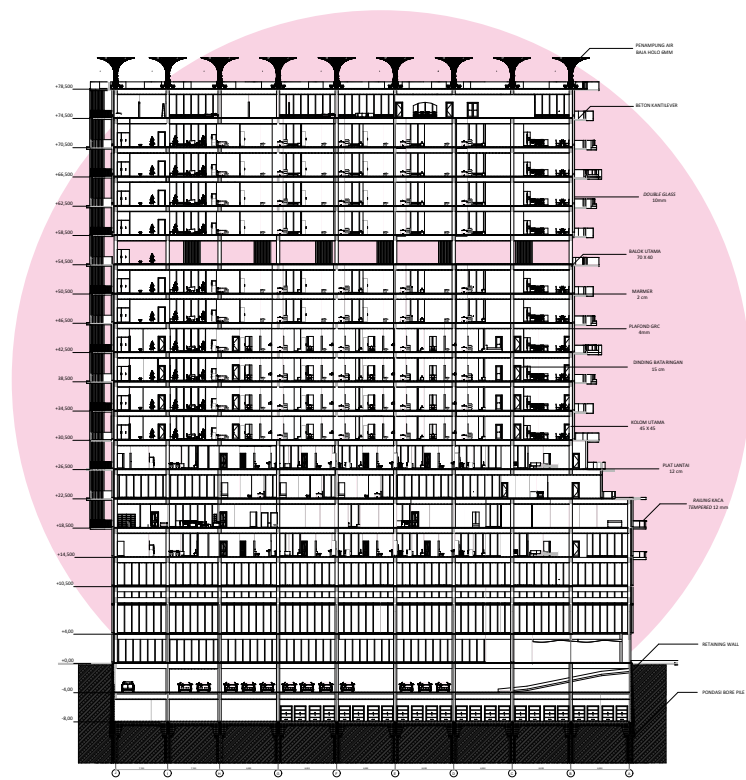


Gambar 5.26 Tampak Kiri

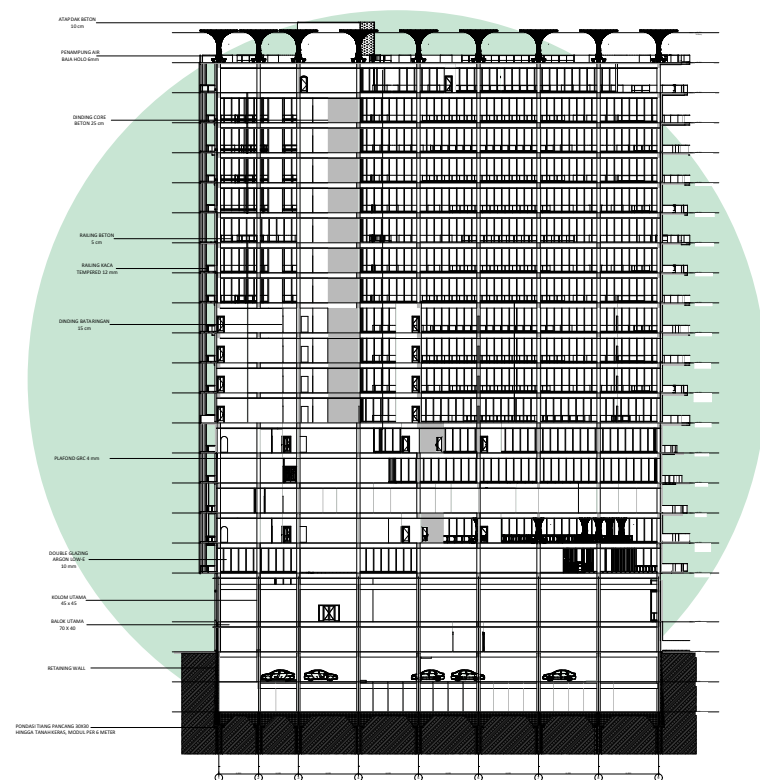
Tampak pada bangunan memperlihatkan sisi terluar dari bangunan yang dilapisi oleh *living wall* yang juga difungsikan sebagai *sun shading*. Selain itu pada tampak terlihat komposisi massa bangunan dari sisi depan, kanan, kiri, dan belakang. Pada tiap sisi bangunan juga dilengkapi dengan balkon dengan penyediaan media tanam vegetasi berupa pot pada railingnya.

Potongan Bangunan

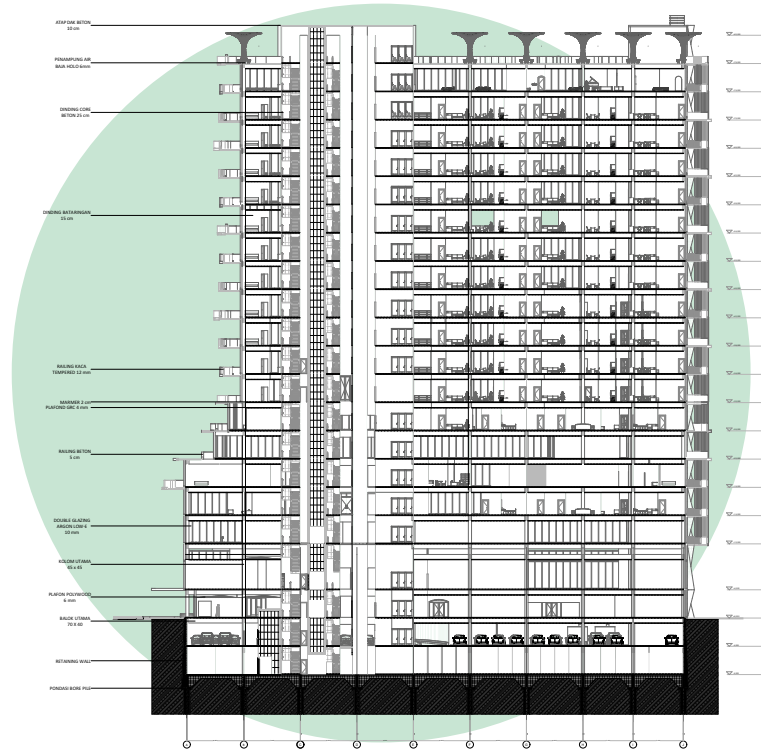
Potongan bangunan menunjukkan ukuran serta material yang digunakan. struktur yang digunakan pada bangunan ini adalah rangka baja yang dikombinasikan dengan *shear wall* dengan pondasi tiang pancang. Selain itu core juga terlihat pada potongan yang menunjukkan ruangan lift serta perletakan ruang yang ada di bangunan. Adanya potongan ini juga menunjukkan integrasi bangunan terhadap struktur dan infrastruktur.



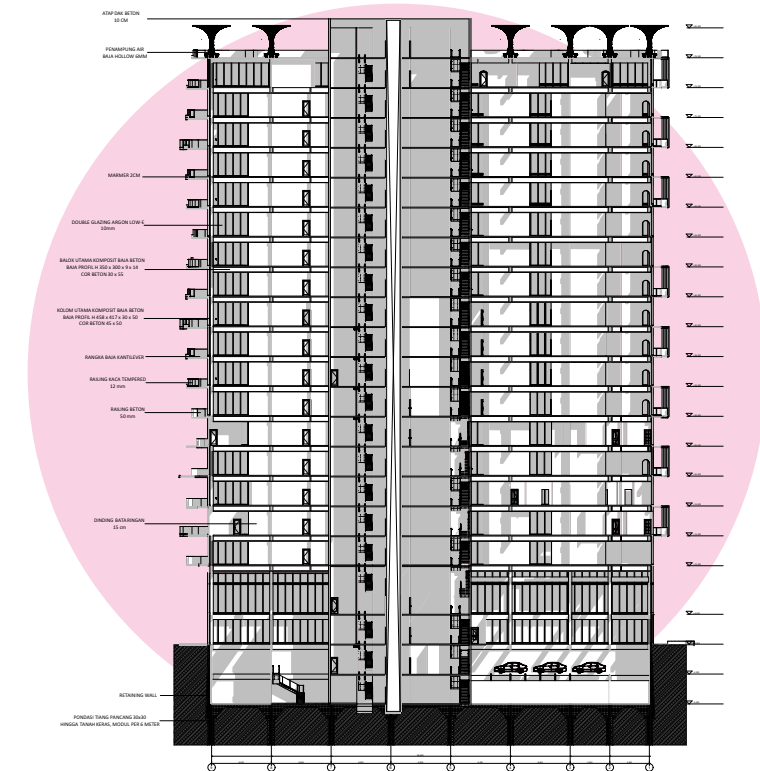
Gambar 5.27 Potongan A



Gambar 5.28 Potongan B

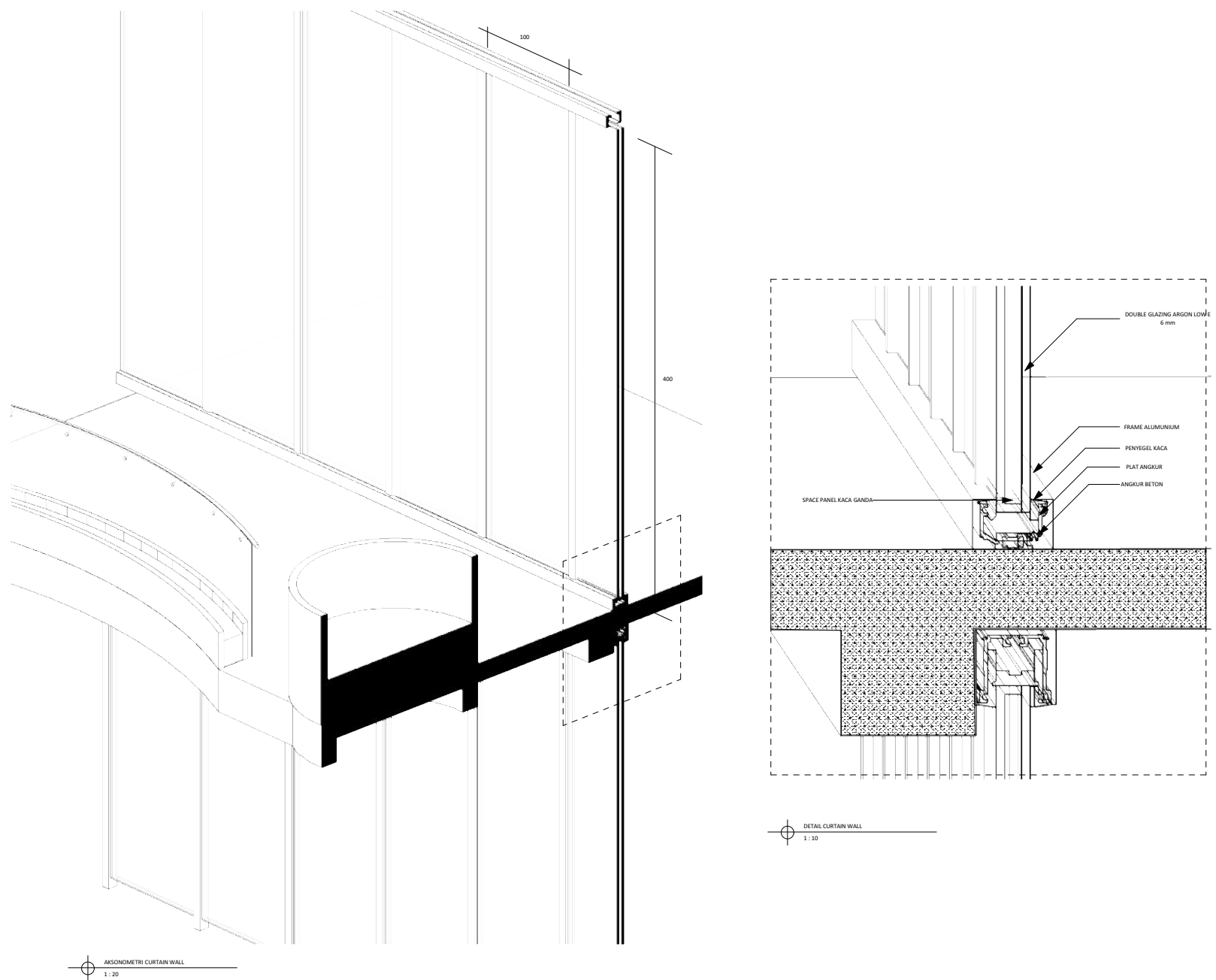


Gambar 5.29 Potongan C



Gambar 5.30 Potongan D

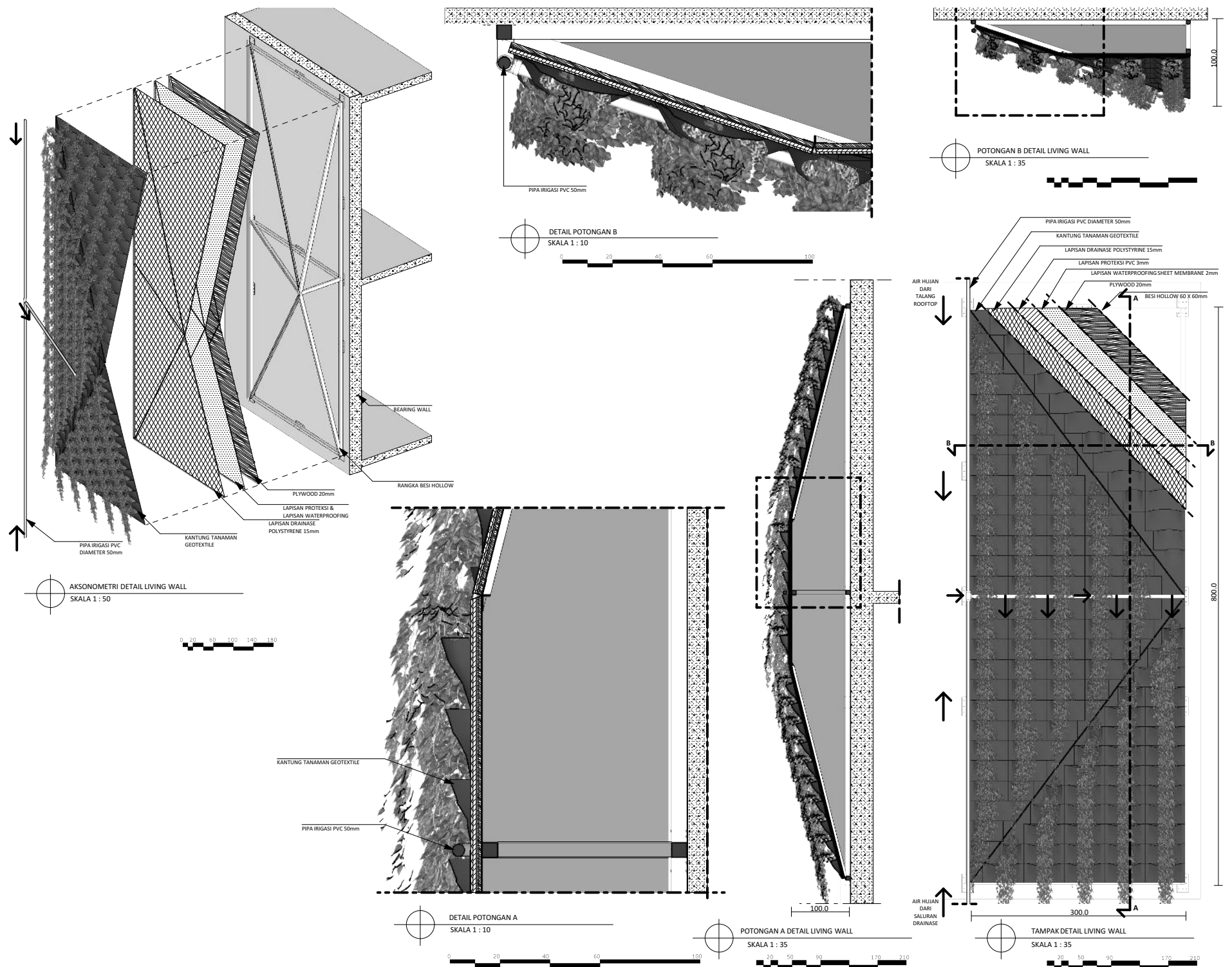
5.1.4. Rancangan Penyelesaian Detail Detail Selubung Bangunan



Gambar 5.31 Detail *Curtain Wall*

Bangunan menggunakan lapisan selubung *curtain wall* dengan kaca jenis kaca ganda argon emisi rendah. Pemasangan kaca disambungkan dengan menjepit kaca dengan frame

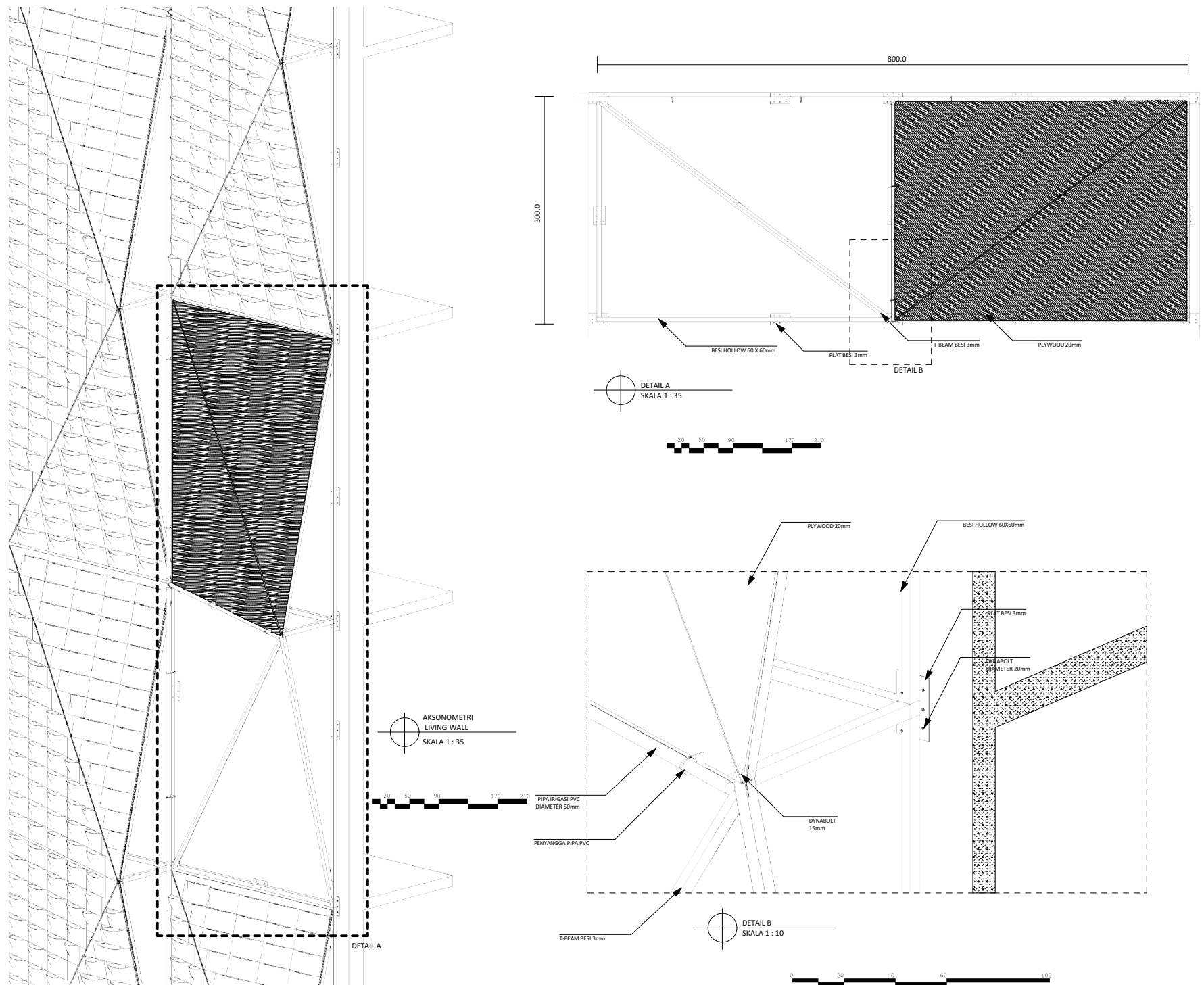
Detail Living Wall



Gambar 5.32 Detail Living Wall

Living Wall digunakan sebagai media penanaman vegetasi secara vertikal yang terdapat di core bangunan. Tanaman ditanam pada kantung-kantung yang terbuat dari *geotextile* yang kemudian akan dialiri oleh air secara otomatis melalui adanya pipa pvc.

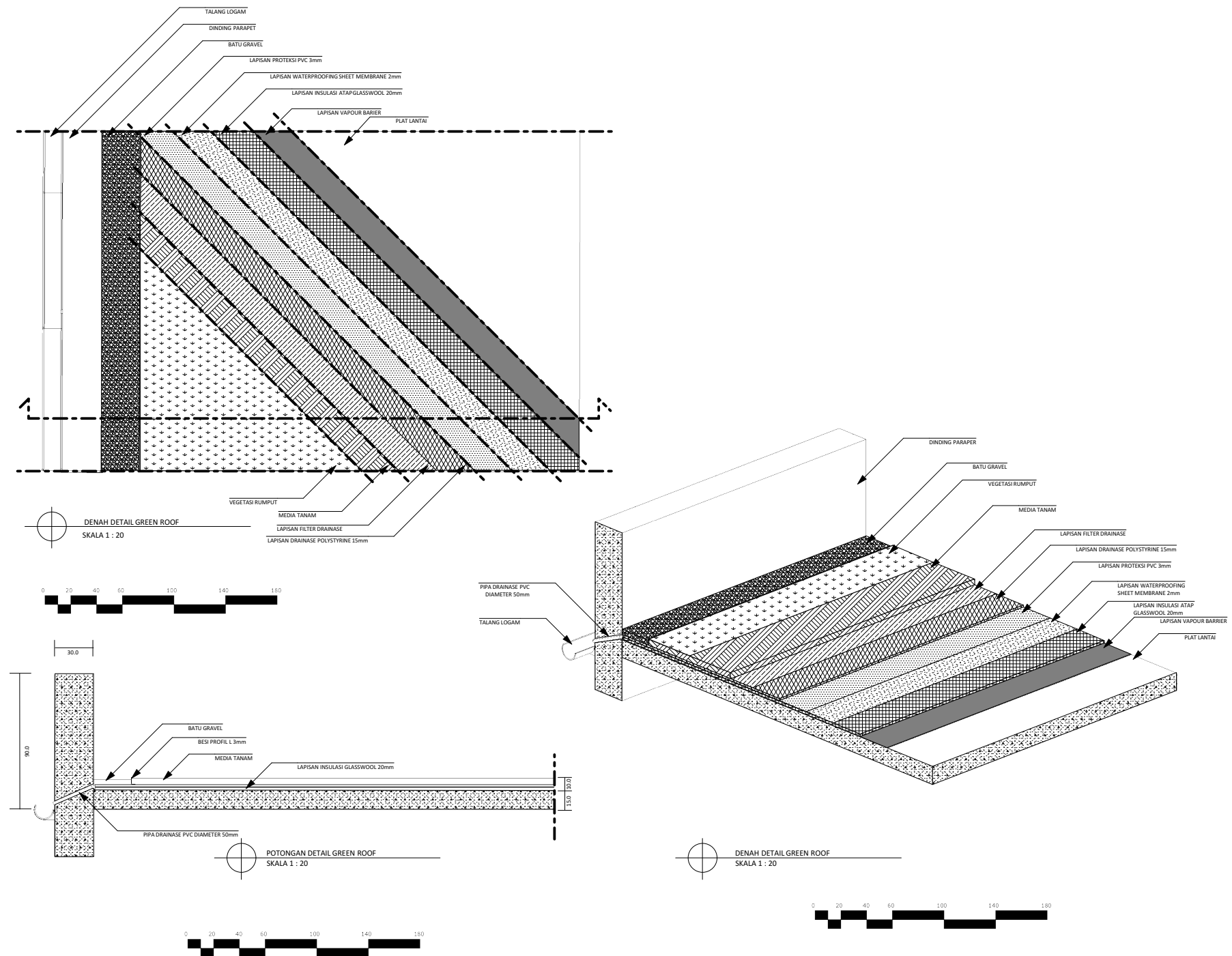
Detail Struktur *Living Wall*



Gambar 5.33 Detail Struktur *Living Wall*

Struktur yang digunakan pada *living wall* adalah struktur rangka baja yang kemudian dihubungkan dengan las dan adanya dynabolt.

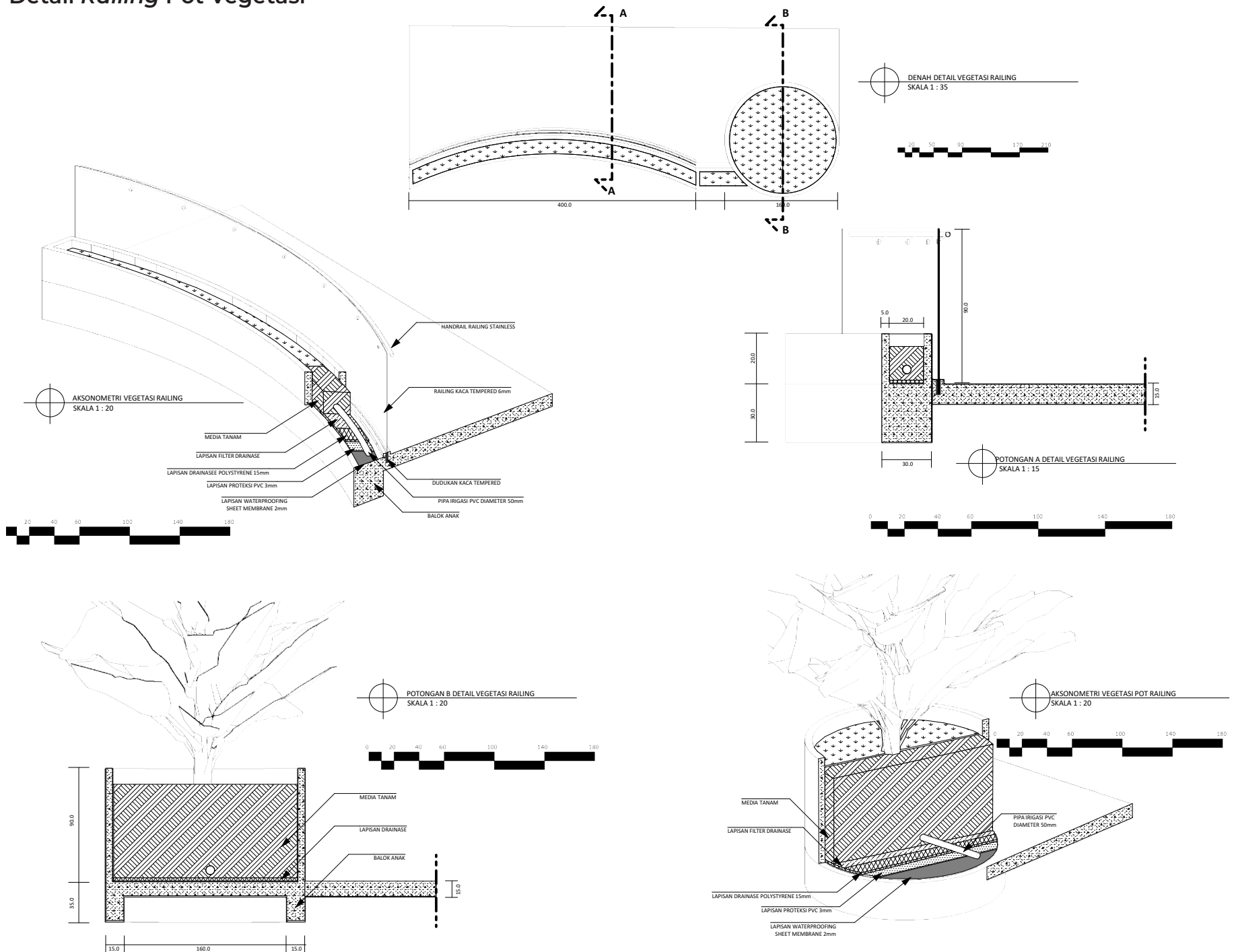
Detail Green Roof



Gambar 5.34 Detail Green Roof

Green roof terdiri dari beberapa lapisan yang dimulai dari adanya lapisan *vapour barrier*, lapisan insulasi atap *glasswool*, lapisan *waterproofing sheet membrane*, lapisan drainase *polyester*, lapisan filter drainase, media tanam, vegetasi berupa rumput, dan batu gravel.

Detail Railing Pot Vegetasi

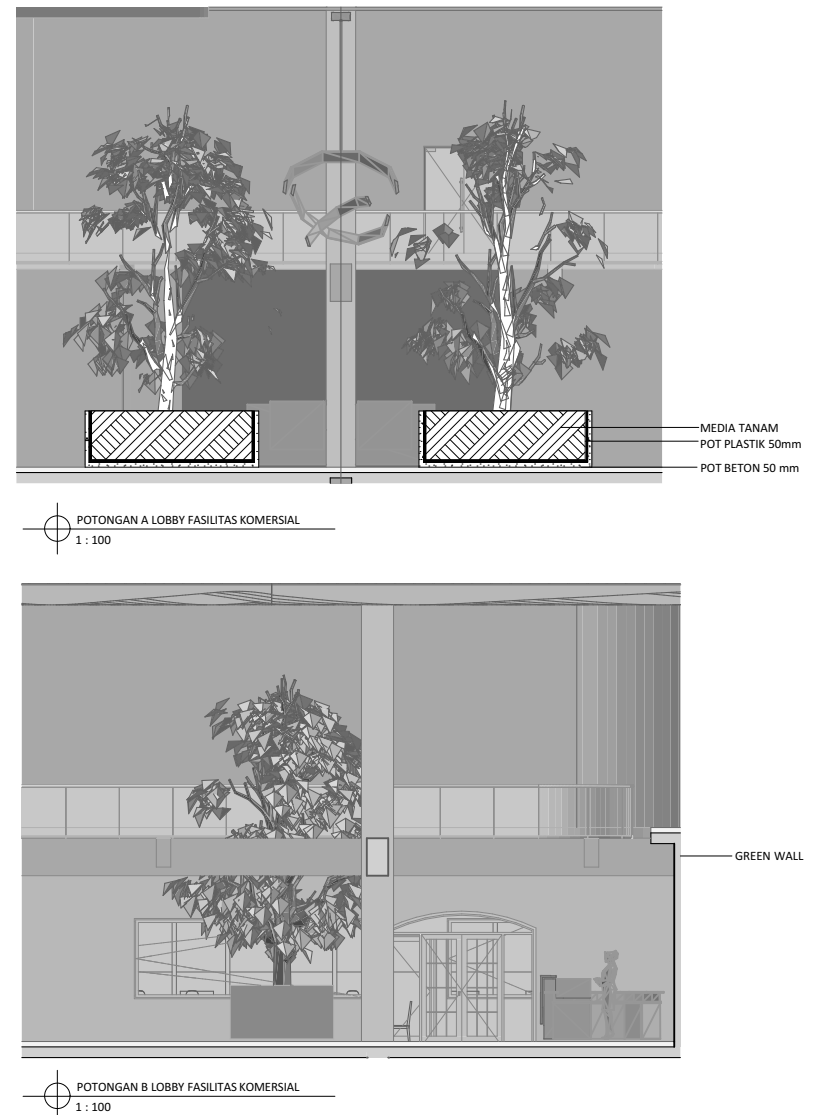
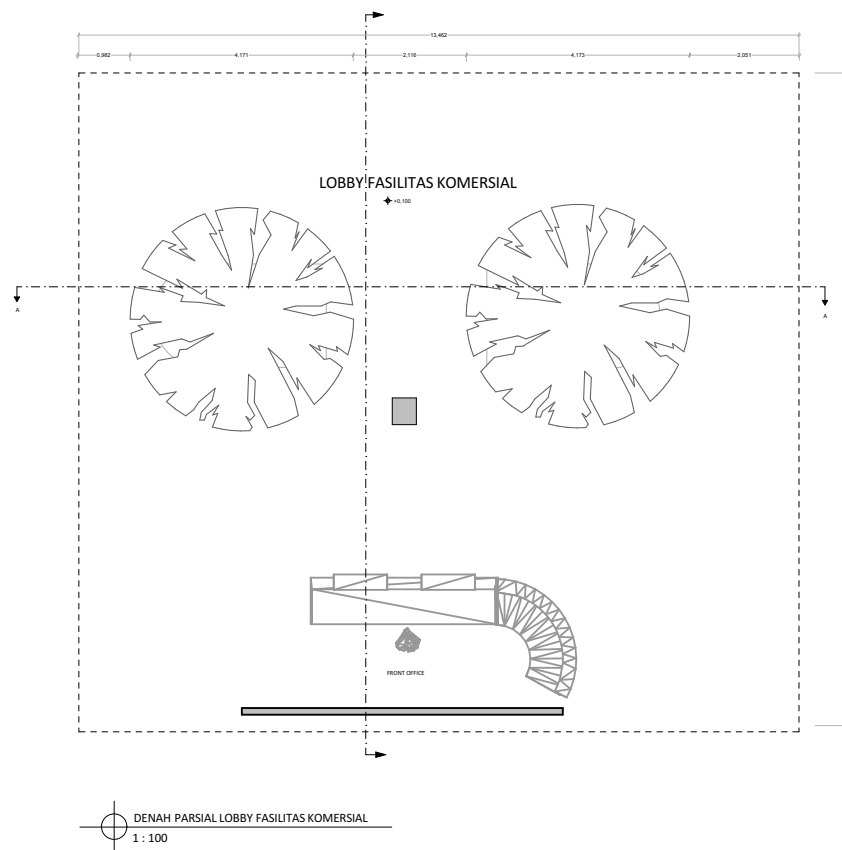


Gambar 5.35 Detail Pot pada Railing

Pada *railing* ditambahkan pot sebagai upaya penambahan vegetasi sebagai serapan karbon CO₂ pada bangunan. Pot didesain dengan material beton yang di dalamnya sudah dilengkapi dengan pipa pvc sebagai media pengairan otomatis.

5.1.5. Rancangan Interior Bangunan

Detail Interior *Lobby*



Gambar 5.36 Detail Interior *Lobby*

Pada *lobby* bangunan dilengkapi dengan vegetasi untuk memberikan kesan yang “*fresh*” di dalam bangunan. selain itu pada *lobby* juga dilengkapi dengan *living wall* untuk memenuhi konsep hijau pada bangunan.